



Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Perdagangan Jasa Dan Investasi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2019-2022

Rifdah Riyan Dara¹, Khairunnisa Balqis², Corinna Wongsosudono³, Mutia Riska Faridani⁴,
Sovia Lolita Apriani Pardede⁵, Hasrul Siregar⁶

^{1,2,3,4,5} Akuntansi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas IBBI, Medan, Indonesia

⁶Manajemen, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas IBBI, Medan, Indonesia

Corresponding author: rifdahriyand@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history
Received :
Accepted :
Published :

Kata Kunci:

Struktur Modal;
Profitabilitas;
Ukuran Perusahaan;
Nilai Perusahaan.

Keyword:

Capital Structure;
Profitability;
Company Size;
Firm Value.

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor perdagangan, jasa dan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022. Metode penelitian deskriptif kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Sampel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 37 perusahaan dikali 4 tahun jadi total pengamatan 148 data observasi di perusahaan-perusahaan yang termasuk dalam sektor ini perdagangan, jasa dan investasi tercatat pada tahun 2019 hingga 2022 di Bursa Efek Indonesia. Analisis regresi linier berganda merupakan metode analisis data yang digunakan. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa selama periode 2019-2022, Struktur Modal (DER) secara parsial berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan (PBV) perusahaan perdagangan, jasa, dan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan Profitabilitas (ROE) dan Ukuran Perusahaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan perdagangan, jasa dan investasi yang terdaftar di BEI periode 2019-2022. Secara simultan Struktur Modal (DER), Profitabilitas (ROE), Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan perdagangan, jasa dan investasi yang terdaftar di BEI periode 2019-2022.

ABSTRACT

This study seeks to identify the impact of Capital Structure, Profitability, and Company Size on Company Value in firms within the trade, services, and investment sectors that are listed on the Indonesia Stock Exchange from 2019 to 2022. A quantitative descriptive research method was employed in this analysis. The research sample consisted of 37 companies over 4 years, totaling 148 data observations from firms in the trade, service, and investment sectors from 2019 through 2022 on the Indonesian Stock Exchange. The method used for data analysis was multiple linear regression analysis. The findings of this research indicate that during the 2019–2022 period, Capital Structure (DER) had a negative effect on the Company Value (PBV) of trading, service, and investment companies listed on the Indonesian Stock Exchange. In contrast, Profitability (ROE) and Firm Size did not have a significant impact on Firm Value (PBV) in trading, service, and investment companies listed on the IDX during 2019-2022. Collectively, Capital Structure (DER), Profitability (ROE), and Firm Size had a significant effect on Firm Value (PBV) in trading, service, and investment companies listed on the IDX over the 2019-2022 period.

PENDAHULUAN

Industri perdagangan, jasa dan investasi adalah salah satu pilar yang mendukung dan memberikan kontribusi besar dalam pembangunan ekonomi di Indonesia. Badan Kebijakan Fiskal mencatat bahwa pertumbuhan ekonomi di Indonesia selama 2023 mencapai USD 27,75 miliar, di tengah tren penurunan harga komoditas dan melambatnya pertumbuhan ekonomi global, neraca perdagangan Indonesia masih mencatat surplus. Ini menunjukkan bahwa performa sektor eksternal Indonesia tetap sangat kuat. Sektor perdagangan juga menjadi area yang kuat karena merupakan kebutuhan umum masyarakat Indonesia dalam kehidupan sehari-hari. Sektor perdagangan juga berperan dalam membantu kelancaran pengiriman barang dan jasa, memenuhi kebutuhan dasar, serta mendorong pembentukan harga pasar yang adil (Setyabudi, 2022). Bursa efek Indonesia mencatat lebih dari seratus perusahaan yang termasuk dalam sektor perdagangan, jasa, dan investasi. Sektor perdagangan, jasa, dan investasi adalah gabungan dari beberapa sub sektor yang terdiri dari: sub sektor perdagangan besar barang produksi, sub sektor perdagangan eceran, sub sektor restoran, hotel, dan pariwisata, sub sektor periklanan, percetakan, dan sub sektor lainnya.

Berikut ini adalah tabel struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada sektor perdagangan, jasa dan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022 yang dapat menggambarkan fenomena yang terjadi.

Tabel 1.1 Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Nilai Perusahaan pada sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022.

Kode Saham	Tahun	DER	ROE	Ukuran Perusahaan	PBV
SRTG	2020	0.1047	0.2890	16.41	0.1152
	2021	0.1482	0.2087	14.58	0.0853
	2022	0.1843	0.2745	17.33	0.0884
BMSR	2020	0.1239	0.3782	16.04	0.1121
	2021	0.1735	0.3157	15.22	0.0976
	2022	0.2198	0.3134	13.57	0.0924
BMTR	2020	0.1423	0.2745	16.67	0.1092
	2021	0.1894	0.2904	15.39	0.1083
	2022	0.2419	0.3016	13.62	0.0967

Sumber : www.idx.co.id

Tabel 1.1 Berdasarkan informasi dalam tabel yang di atas, dapat dilihat bahwa PT. SRTG mengalami peningkatan dalam rasio Debt to Equity (DER) dari 0,1047 pada tahun 2020 menjadi 0,1843 pada tahun 2022. Meskipun ukuran perusahaan meningkat dari 16,41 menjadi 17,33, Return on Equity (ROE) mereka menunjukkan fluktuasi, dari 0,2890 pada tahun 2020 turun menjadi 0,2087 pada tahun 2021, dan kemudian naik kembali menjadi 0,2745 pada tahun 2022. Peningkatan DER ini mencerminkan bahwa perusahaan lebih bergantung pada utang, sementara perubahan ROE mencerminkan variasi dalam profitabilitas perusahaan selama periode tersebut.

Sementara itu, PT. BMSR menunjukkan penurunan yang stabil dalam ROE, dari 0,3782 pada tahun 2020 berubah menjadi 0,3134 di tahun 2022. Peningkatan DER dari 0,1239 pada tahun 2020 berubah menjadi 0,2198 di tahun 2022 mengindikasikan penggunaan utang yang lebih besar. Ukuran perusahaan menurun dari 16,04 menjadi 13,57, dan PBV juga mengalami sedikit penurunan dari 0,1121 pada tahun 2020 berubah menjadi 0,0924 di tahun 2022, menunjukkan adanya penurunan nilai pasar perusahaan. Di sisi lain, PT. BMTR menunjukkan peningkatan rasio Debt to Equity Ratio (DER) dari 0,1423 pada tahun 2020 berubah menjadi 0,2419 di tahun 2022. Ukuran perusahaan menurun dari 16,67 menjadi 13,62, sementara Return on Equity (ROE) mengalami peningkatan dari 0,2745 pada tahun 2020 berubah menjadi 0,3016 di tahun 2022. Peningkatan DER menunjukkan adanya peningkatan ketergantungan perusahaan pada utang, sementara fluktuasi ROE mengindikasikan kinerja profitabilitas yang cenderung kurang stabil meskipun ada perubahan dalam ukuran perusahaan dan struktur modal.

KAJIAN LITERATUR

Signaling Theory (Teori Sinyal)

Teori sinyal diperkenalkan pertama kali oleh Michael Spence, (1973) dalam penelitiannya yang berjudul Job Market Signalling. Teori ini melibatkan dua pihak, yaitu pihak manajemen yang bertindak sebagai pengirim sinyal, dan pihak luar seperti investor yang bertindak sebagai penerima sinyal tersebut. Menurut

Spense, manajemen berupaya memberikan informasi berguna kepada investor dengan mengirimkan sinyal. Investor kemudian akan mengubah pilihannya berdasarkan pemahamannya terhadap sinyal tersebut. Teori sinyal menjelaskan pentingnya informasi perusahaan untuk keputusan investasi pihak luar. Pengungkapan informasi yang lengkap dan menyeluruh dapat menunjukkan kinerja perusahaan sebelumnya dan prospek kinerja perusahaan di masa depan. Dengan memberikan informasi yang relevan, lengkap, akurat (didukung oleh data yang sah), dan tepat waktu, hal ini akan sangat membantu dalam pengambilan keputusan investasi oleh investor dan penilaian nilai perusahaan oleh pasar.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah proses yang dialami oleh suatu perusahaan untuk pandangan dari kepercayaan publik terhadap suatu perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik dan masa depannya bisa diandalkan oleh investor (Pambudi, 2022). Price-to-Book Value membandingkan harga pasar saham dengan nilai aset bersih perusahaan. Ini membantu investor melihat apakah saham dihargai lebih tinggi atau lebih rendah dari nilai asetnya, memberikan gambaran tentang keamanan investasi, stabilitas aset, dan memungkinkan perbandingan yang lebih baik antara perusahaan dalam industri yang sama.

Struktur Modal

Pendanaan ekuitas dan utang suatu perusahaan, yang biasanya ditentukan dengan membandingkan ukuran berbagai sumber pendanaannya, dikenal sebagai struktur modal. Struktur Modal juga dapat diartikan sebagai membandingkan jumlah hutang jangka panjang yang dimiliki oleh individu dengan modal sendiri, salah satunya jenis pembiayaan jangka panjang adalah hutang jangka panjang, yang jatuh temponya lebih dari satu tahun (Riyanto, 2013). Struktur modal diukur dengan Rasio Utang terhadap Ekuitas (DER), DER membandingkan total utang dengan ekuitas pemilik saham, memberikan gambaran tentang seberapa besar perusahaan mengandalkan utang untuk mendanai asetnya dibandingkan dengan menggunakan modal sendiri. Rasio ini membantu investor dan kreditur menilai risiko keuangan perusahaan, karena tingkat utang yang tinggi relatif terhadap ekuitas dapat menunjukkan potensi kesulitan keuangan di masa depan.

Profitabilitas

Profitabilitas atau yang biasa disebut rasio profitabilitas adalah ukuran keuangan yang dipakai oleh investor dan analis untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dibandingkan dengan biaya operasional (Namiroh et al., 2024). Profitabilitas diukur dengan Return on Equity (ROE), yang menunjukkan seberapa efisien perusahaan menggunakan dana dari pemegang saham untuk memperoleh keuntungan.

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah ukuran besar kecilnya perusahaan yang dilihat dari total ekuitas, nilai penjualan, dan aset yang berfungsi sebagai variabel konteks yang mempengaruhi permintaan layanan atau produk yang dihasilkan oleh organisasi (Brigham, Eugene F. dan Houston, 2011). Ukuran perusahaan diprosikan dengan Ln Total Aset karena penggunaan logaritma membantu meratakan data ekstrem, memudahkan perbandingan antara perusahaan yang berukuran sangat berbeda.

Berdasarkan tinjauan hasil penelitian diatas maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1: Struktur modal secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H2: Profitabilitas secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H3: Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H4: Struktur modal, profitabilitas dan ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif untuk mengumpulkan data yang akan digunakan dalam pembuatan laporan. Informasi diambil dari Bursa Efek Indonesia melalui situs web <https://www.idx.co.id> untuk penelitian ini. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, sesuai dengan tujuan penelitiannya. Jumlah sampel penelitian adalah 37 perusahaan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini memakai metode

sampling purposive. Perusahaan yang termasuk dalam bidang perdagangan, jasa, dan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Langkah pertama yang dilakukan dalam melakukan analisis penelitian ini adalah dengan cara mengumpulkan data-data berupa data sekunder yang dibutuhkan dalam penelitian.

Tabel 2. Hasil Analisis Koefisien Regresi Linear Berganda Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients T		Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.086	.009		9.164	.000
	Struktur Modal (DER)	-.039	.013	-.321	-3.001	.003
	Profitabilitas (ROE)	.035	.031	.117	1.111	.268
	Ukuran Perusahaan	.001	.000	.107	1.294	.198

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (PBV)

Sumber : Hasil data olahan SPSS, 2024

Tabel di atas menunjukkan persamaan Pengaruh Struktur Modal (DER), Profitabilitas (ROE) dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan perdagangan, jasa dan investasi periode 2019-2022. yaitu :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y = 0,086 - 0,039 X_1 + 0,035X_2 + 0,001X_3$$

Interprestasinya adalah:

1. Konstanta (a) = 0,086, menunjukkan bahwa nilai konstan dimana jika variabel Struktur Modal (DER), Profitabilitas (ROE) dan Ukuran Perusahaan bernilai 0, maka Nilai Perusahaan tetap sebesar 0,086.
2. Koefisien regresi DER (b1) = -0,039, menunjukkan bahwa setiap penambahan sebesar satu satuan pada variabel Struktur Modal (DER), maka Nilai Perusahaan akan menurun 0,039.
3. Koefisien regresi ROE (b2) = 0,035, menunjukkan bahwa setiap penambahan sebesar satu satuan pada variabel Profitabilitas (ROE), maka Nilai Perusahaan akan meningkat sebesar 0,035.
4. Koefisien regresi Ukuran Perusahaan (b3) = 0,001, menunjukkan bahwa setiap penambahan sebesar satu satuan pada variabel ukuran perusahaan, maka Nilai Perusahaan akan meningkat sebesar 0,001.

Struktur Modal (DER) berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan perdagangan, jasa dan investasi yang terdaftar di BEI periode 2019-2022.

Berdasarkan hasil uji t Hipotesis 1 diterima karena nilai thitung > ttabel (-3,001) > (-1,97658) dengan signifikan sebesar 0,003 yang artinya lebih kecil dari 0,05 berarti bahwa secara parsial variabel Struktur Modal (DER) berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan perdagangan, jasa dan investasi yang terdaftar di BEI periode 2019-2022. Struktur Modal (DER) memiliki dampak negatif terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Peningkatan nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) cenderung menyebabkan penurunan pada nilai *Price to Book Value* (PBV) perusahaan. Jika struktur modal perusahaan lebih banyak terdiri dari utang, hal ini menunjukkan ketergantungan yang lebih tinggi pada pembiayaan eksternal. Akibatnya, perusahaan menjadi lebih rentan terhadap fluktuasi suku bunga atau kondisi ekonomi yang tidak stabil. Investor melihat DER yang tinggi sebagai tanda bahwa perusahaan memiliki jumlah utang yang lebih besar dibandingkan dengan modal sendiri yang berarti risiko keuangan lebih besar. Risiko ini membuat perusahaan lebih sulit membayar utang dan bunga, sehingga mengurangi kepercayaan investor. Di sektor perdagangan, jasa, dan investasi, stabilitas keuangan sangat penting. Jika risiko keuangan tinggi, laba perusahaan bisa turun, dan uang yang tersedia untuk investor berkurang. Ini membuat perusahaan kurang menarik bagi investor.

Profitabilitas (ROE) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan perdagangan, jasa dan investasi yang terdaftar di BEI periode 2019-2022.

Menurut hasil uji t Hipotesis 2 ditolak karena nilai thitung (1,111) lebih kecil dibandingkan dengan ttabel (1,97658), dengan nilai signifikansi sebesar 0,268, yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan

bahwa secara parsial, variabel Profitabilitas (ROE) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan perdagangan, jasa, dan investasi yang terdaftar di BEI selama periode 2019-2022. ROE tidak selalu memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV) karena investor sering kali lebih fokus pada faktor-faktor lain, seperti kestabilan keuangan, kemampuan perusahaan dalam mengelola risiko, dan potensi pertumbuhan jangka panjang. Walaupun ROE yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan dapat menghasilkan laba dari modal ekuitasnya, angka tersebut tidak selalu mencerminkan kondisi fundamental lain yang mungkin lebih penting bagi investor. Contohnya, stabilitas pendapatan, keberagaman sumber pendapatan, serta kemampuan perusahaan untuk menghadapi tantangan pasar berinovasi dan bersaing dalam industri yang dinamis sering kali menjadi fokus utama bagi investor. Mereka lebih mengingat kemampuan organisasi untuk mempertahankan kinerja dalam jangka panjang, daripada hanya melihat tingkat pengembalian modalnya. Selain itu, faktor eksternal seperti tren industri, perubahan regulasi, dan kondisi ekonomi global juga berpengaruh besar dalam penilaian Investor untuk nilai perusahaan. Dengan demikian, meskipun ROE bisa menjadi indikator profitabilitas yang baik, hal ini tidak selalu menjadi penentu utama dalam penilaian Nilai Perusahaan (PBV) oleh investor. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Susilo dan Winarsih (2023) dalam studi berjudul Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan, yang menemukan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan perdagangan, jasa dan investasi yang terdaftar di BEI periode 2019-2022.

Berdasarkan hasil uji t, Hipotesis 3 ditolak karena nilai thitung (1,294) lebih kecil daripada ttabel (1,97658), dengan tingkat signifikansi sebesar 0,198, yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial, variabel Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan perdagangan, jasa, dan investasi yang terdaftar di BEI selama periode 2019-2022. Ukuran perusahaan sering dianggap sebagai indikator kekuatan, terutama bagi perusahaan besar. Namun, kenyataannya, ukuran besar tidak selalu sejalan dengan peningkatan nilai perusahaan atau *Price-to-Book Value* (PBV). Perusahaan besar kerap menghadapi tantangan seperti birokrasi yang lebih kompleks, inefisiensi, serta kesulitan beradaptasi dengan perubahan cepat di pasar. Selain itu, risiko manajerial dan operasional cenderung meningkat seiring pertumbuhan ukuran perusahaan, sehingga terkadang membuatnya kurang menguntungkan bagi investor. Namun demikian, perusahaan kecil yang mampu berinovasi dan cepat beradaptasi dengan kondisi pasar sering kali memiliki *value* yang lebih menarik. Dalam sektor perdagangan, jasa, dan investasi, fleksibilitas dan kemampuan beradaptasi menjadi faktor utama yang lebih diprioritaskan dibandingkan dengan ukuran fisik perusahaan. Saat ini, investor lebih menekankan pada strategi pertumbuhan yang solid, manajemen yang efektif, dan stabilitas moneter daripada sekadar besarnya aset.

Meskipun perusahaan besar memiliki lebih banyak aset, jika tidak dikelola dengan baik, aset tersebut tidak akan memberikan keuntungan kompetitif. Pada akhirnya, baik perusahaan besar maupun kecil harus memanfaatkan aset mereka secara optimal dan menunjukkan kemampuan beradaptasi agar ukuran perusahaan dapat berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan dan menarik perhatian investor. Penjelasan ini menggambarkan mengapa ukuran perusahaan tidak selalu memiliki dampak langsung terhadap nilai perusahaan atau *Price-to-Book Value*. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yulisaa (2023) yang berjudul Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018-2021, yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Struktur Modal (DER), Profitabilitas (ROE), Ukuran Perusahaan berpengaruh Secara Simultan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan perdagangan, jasa dan investasi yang terdaftar di BEI periode 2019-2022.

Berdasarkan hasil uji F, Hipotesis 4 diterima karena nilai Fhitung (4,994) lebih besar dari Ftabel (2,67) dan nilai signifikan 0,003 yang lebih kecil dari 0,05, yang menunjukkan bahwa Struktur Modal (DER), Profitabilitas (ROE), dan Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan perdagangan, jasa, dan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2022. Secara bersama-sama, DER, ROE, dan Ukuran Perusahaan mempengaruhi Nilai Perusahaan. Struktur modal yang optimal menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola utang dan ekuitas dengan baik, sehingga risiko keuangan dapat terkendali. Sementara itu, profitabilitas yang stabil melalui ROE menandakan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba secara konsisten, yang merupakan faktor penting bagi investor. Ukuran perusahaan, meskipun tidak selalu berpengaruh langsung, tetap berfungsi

sebagai indikator kekuatan finansial dan stabilitas operasional. Ketiga elemen ini bersama-sama memberikan gambaran lebih menyeluruh tentang kesehatan perusahaan, yang pada akhirnya tercermin dalam peningkatan nilai pasar.

Ketika perusahaan berhasil mengelola struktur modal, profitabilitas, dan pertumbuhan secara bersamaan, investor akan menerima sinyal positif terkait prospek jangka panjang perusahaan. Hal ini meningkatkan kepercayaan investor, yang akhirnya mendorong mereka untuk memberi nilai lebih tinggi pada perusahaan, tercermin dari *Price to Book Value* (PBV) yang lebih tinggi. Investor cenderung melihat potensi pertumbuhan masa depan dan lebih bersedia untuk berinvestasi pada perusahaan yang menunjukkan keseimbangan antara manajemen risiko, laba, dan kekuatan operasional. Hal ini didukung oleh penelitian Jonnardi dan Janshen Patrick (2022), yang menunjukkan adanya pengaruh simultan antara Profitabilitas, Struktur Modal, dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan analisis dan pembahasan sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa Struktur Modal (DER) memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan perdagangan, jasa, dan investasi yang terdaftar di BEI selama periode 2019-2022. Profitabilitas (ROE) tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan perdagangan, jasa, dan investasi yang terdaftar di BEI selama periode 2019-2022. Ukuran Perusahaan tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan perdagangan, jasa, dan investasi yang terdaftar di BEI selama periode 2019-2022. Secara simultan, Struktur Modal (DER), Profitabilitas (ROE), dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan perdagangan, jasa, dan investasi yang terdaftar di BEI selama periode 2019-2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, S. D. A. (2010). *Manajemen Keuangan Lanjut* (1st ed.). Graha Ilmu. Angraini, D., & MY, A. S. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Management & Accounting Expose*, 2(1), 1–9. <https://doi.org/10.36441/mae.v2i1.92>
- Ardhana, K. (2022). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return on Asset, Dan Total Assets Turn Over Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(3), 2980,2989.<https://jurnal.syntaxliterate.co.id/index.php/syntaxliterate/article/view/6581>
- Ariani Saputri, E., Wijayati Sapta Pradana, A., Yuliana, I., Ekonomi, F., & Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, U. (2022). Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Finansial Distress sebagai Moderasi. *JIMEA / Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 6(1), 2022.
- Bergh, D. D., Connelly, B. L., Ketchen, D. J., & Shannon, L. M. (2014). Signalling theory and equilibrium in strategic management research: An assessment and a research agenda. *Journal of Management Studies*, 51(8), 1334–1360. <https://doi.org/10.1111/joms.12097>
- Brigham, Eugene F. dan Houston, J. F. (2011). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Terjemahan*. Salemba Empat.
- Clara Florensita Yulisaa, I. W. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021. *JURNAL PUBLIKASI ILMU EKONOMI DAN AKUNTANSI*, 3(2),425–435. <https://doi.org/10.61635/jin.v2i1.144>.
- Ernawati, D., & Widyawati, D. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI. *Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 4(1), 1–18.
- Fahmi, I. (2012). *Pengantar Manajemen Keuangan* (1st ed.). Alfabeta.
- Fitriati, F., & Nurulrahmatiah, N. (2021). Pengaruh Return on Assets Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Lq-45 Periode 2015-2019. *Jurnal Manajemen & Organisasi Review (Manor)*, 3(1), 68–77. <https://doi.org/10.47354/mjo.v3i1.28768>.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23* (8th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati N. Damodar. (2004). *Basic Econometrics*. 4th Edition. New York- USA:McGraw-Hill.
- Husnan, S. dan P. (2015). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* (7th ed.). UPP STIM YKPN.

- Jonnardi dan Janshen Patrick. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Perdagangan, Jasa, Dan Investasi. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 4(1), 188. <https://doi.org/10.24912/jpa.v4i1.17056>
- Kamaludin, dan rini Indriani. (2012). Manajemen keuangan. Edisi Revisi. CV. Bandar Maju. Bandung.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2013). Analisis laporan keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kusumawijaya, Muhamad Rudini Diantini, N. N. A. (2024). Faktor Determinan Struktur Modal Pada Perusahaan Subsektor Telekomunikasi Di Indonesia. *E-Jurnal Manajemen*, 13(2), 357–367.
- Mulyawan, S. (2015). *Manajemen Keuangan*. Pustaka Setia.
- Namiroh, L., Suarhana, W. R., Widyowati, M. P., & Bogor, U. P. (2024). *Pengaruh Profitabilitas , Dan Dividend Payout Ratio (Dpr) Terhadap Harga Saham Perusahaan Lq45 Periode 2018-2022*. 1(2).
- Ompusunggu, H. dan W. (2021). *Manajmen Keuangan*. Batam Publisher.
- Pambudi, Anang Sriyanto, G. N. A. dan U. M. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan: Studi pada Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Keuangan*, 3(1), 257–269.
- Putri, T. C., & Puspitasari, R. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Keputusan Investasi, Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajeme Kesatuan*, 10(2), 255–272. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v10i2.1437>
- Riyanto, B. (2013). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan* (4th ed.). BPFE.
- Rodoni, Ahmad dan Ali, H. (2014). *Manajemen Keuangan Modern*. Mitra Wacana Media.
- Ross, S. A. (1977). The determination of financial structure : the incentive-signalling approach. 8(1), 23–40.
- Rudangga, I. G. N. G., & Sudiarta, G. M. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(7), 4394–4422.
- Sawir, A. (2004). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Gramedia Pustaka Utama.
- Setyabudi, A. (2022). *Peran dan Tantangan Sektor Perdagangan di Indonesia*. Badan Pusat Statistik Indonesia.
- Spence, Michael. (1973) “Job Market Signaling”. *The Quarterly Journal of Economics*, 87,(3) (Aug., 1973), pp. 355-374. The MIT Press.
- Suadnyana, I. M., & Wiagustini, L. P. (2017). Pengaruh Risiko Bisnis Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan. *Forum Manajemen*, 11(1), 100–108. <https://doi.org/10.61938/fm.v11i1.53>
- Sudana, I. M. (2015). *Teori & Praktik Manajemen Keuangan Perusahaan*. Erlangga. Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta.
- Susilo dan Winarsih. (2023). Pengaruh struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmiah Sultan Agung*, 10(3), 217–233.
- Sutrisno. (2012). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Ekonisia. Suyonto, D. (2013). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Caps.
- Syamsuddin, L. (2013). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Raja Grafindo Persada.
- Titi Oktaviani, L. S. (2022). Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Akuntansi Mulawarwan*, 7(2), 1–10. <https://doi.org/10.47491/landjournal.v2i1.1102>
- Torang, S. (2012). *Organisasi dan Manajemen Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organsasi*. Alfabeta.
- Viky Yulianti, Y. R. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(3), 1385– 1399.
- Wijayaningsih, S., & Yulianto, A. (2021). The Effect of Capital Structure, Firm Size, and Profitability on Firm Value with Investment Decisions as Moderating. *Accounting Analysis Journal*, 10(3), 150–157. <https://doi.org/10.15294/aaj.v10i3.50744>.
- Wulandari, T., Pratiwi, L. N., Ruhana, N., & Pakpahan, R. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan: Komparasi Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 3(2), 425–435. <https://doi.org/10.35313/jaief.v3i2.3851>